

EFEKTIVITAS IMPLEMENTASI PEMBAYARAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN (PBB) TERKAIT DENGAN PENDAPATAN PAJAK

(STUDI KASUS DINAS PENDAPATAN DAERAH KABUPATEN PROBOLINGGO)

Haikal Fikri, Rini Rahayu Kurniati, Daris Zunaida

Jurusan Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Islam Malang, Jl.

MT. Haryono 193 Malang, 65144, Indonesia

LPPM Universitas Islam Malang, Jl. MT. Haryono 193 Malang, 65144, Indonesia

E-mail: haikalfikri819@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis tingkat efektifitas pembayaran pajak bumi dan bangunan terkait dengan pendapatan pajak, populasi dalam penelitian ini adalah wajib pajak bumi dan bangunan kabupaten probolinggo. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dimana sampel dalam penelitian ini adalah pajak bumi dan bangunan dari tahun 2014-2018, teknik pengumpulan data yang digunakan yakni menggunakan teknik observasi dan wawancara, sedangkan analisis data yakni menggunakan rumus efektifitas pajak bumi dan bangunan.

Hasil dari rumus efektifitas dapat diketahui peningkatan dan penurunan pajak bumi dan bangunan sejak tahun 2014-2018 yang sudah dialih fungsikan kepada pemerintah daerah, dari hasil tersebut dapat diketahui pada tahun 2014 tingkat pajak pendapatan pajak bumi dan bangunan yakni sekitar 92,48% dengan realisasi pajak bumi dan bangunan sebesar 11.789.601.272 dengan target pajak 12.747.060.847

Kata Kunci: Efektifitas pajak bumi dan bangunan (PBB), Pendapatan Pajak.

ABSTRACT

The purpose of this research is to know and analyze the effectiveness of the Earth and building tax payments related to tax revenues, the population in this research is taxpayers of the Earth and the Kabpatent building of Probolinggo. This research is a quantitative study in which the samples in this study are Earth and building tax from 2014-2018, data collection techniques used using observation and interview techniques, while data analysis is Use the effective formula of Earth and building tax.

The results of the efcitivity formula can be known to increase and decrease the tax on earth and buildings since the year 2014-2018 which has been converted to local governments, from these results can be known in the year 2014 tax income tax on earth and Building which is about 92.48% with the realization of Earth tax and building of 11,789,601,272 with the target tax 12,747,060,847

Keywords: The effectiveness of Earth and building tax (PBB), Income Tax.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pembangunan nasional merupakan program pemerintah yang saat ini sedang digencarkan atau dilakukan untuk menunjang kebutuhan masyarakat sekitar agar perekonomian masyarakat dapat lebih meningkat dan bisa berkembang di pasaran asia, bahkan indonesia saat ini sedang melakukan sistem pasar

bebas dimana seluruh pedagang luar negeri ataupun dalam negeri bisa bersaing di dalam pasar tersebut, bila pemerintah tidak mendukung hal tersebut maka Indonesia tidak akan berkembang, untuk itulah peran pemerintah untuk membangun suatu infrastruktur yang bisa menunjang perekonomian dan pendapatan suatu negara bisa berkembang, pemerintah juga harus memperhatikan bagaimana pembangunan tersebut bisa mencapai tujuan pemerintah. Hal

tersebut dapat menunjang pendapatan perekonomian pemerintah dengan membayar suatu pajak dan pajak non subsidi.

Pajak merupakan sumber penerimaan yang pertama dan sangatlah penting bagi pemerintah hal tersebut bisa digunakan untuk membiayai pengeluaran pemerintah berupa suatu pembangunan dan pengeluaran suatu pemerintah, menyadari bahwa kebijakan pemerintah dengan pemungutan suatu pajak sangatlah penting bagi suatu pemerintahan maka pemerintah Indonesia merumuskan suatu undang-undang dasar tentang pajak pertambahan nilai barang dan jasa yang tertuang dalam undang-undang No. 8 tahun 1983 tentang pajak pertambahan nilai dan barang dan jasa.

Menurut Mardiasmo (2016:1), pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tiada mendapat jasa timbal (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum. Pembangunan tersebut sudah diatur dalam undang-undang perpajakan yakni yang bertentangan atau berkaitan dengan pajak bumi dan bangunan UU No.28 tahun 2009 tentang PDRD, PPB yang semula merupakan pajak pusat dan saat ini telah dilimpahkan atau diserahkan kepada daerah atau kabupaten, dalam hal ini pemerintah memberi batas pengalihan paling lambat tanggal 1 januari 2014.

Berdasarkan penjelasan diatas maka penulis dapat merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah (1). Bagaimana efektifitas pajak bumi dan bangunan terkait dengan pendapatan pajak Kabupaten Probolinggo ? (2). Bagaimana tingkat pembayaran pajak bumi dan bangunan terkait dengan pendapatan pajak Kabupaten Probolinggo ?

Hasil dari penelitian yang dilakukan dapat diharapkan bermanfaat bagi sebagai sumber referensi dan pertimbangan dalam rangka dalam rangka penelitian selanjutnya serta sebagai sarana pengaplikasian yang telah diperoleh dalam bangku perkuliahan.

TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Resmi (2004:198) pajak bumi dan bangunan adalah permukaan bumi dan tubuh bumi yang ada dibawahnya. Permukaan bumi meliputi tanah dan perairan pedalaman (termasuk rawa-rawa dan tambak perairan). Kontruksi teknik yang ditanam dalam bumi atau dilekatkan pada bumi secara tetap pada perairan untuk tepat tinggal.

Beberapa jenis pajak yang dikenakan atas tanah tersebut telah dicabut dengan

diberlakukannya undang-undang nomor 12 tahun 1985 yang kemudian disempurnakan melalui undang-undang nomor 28 tahun 2009 tentang pajak daerah dan retribusi daerah.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam skripsi ini adalah jenis penelitian deskriptif kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif.statistik dengan bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Lokasi Penelitian dan Informasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih adalah kantor dinas pendapatan daerah Kabupaten Probolinggo .Waktu penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan pada bulan januari 2019 sampai selesai.

Subyek penelitian ini mempunyai peranan penting dalam pengambilan data. Menurut Arikunto, “subyek penelitian adalah subyek yang ditujukan untuk diteliti oleh peneliti”. Subyek dalam penelitian ini adalah kantor dinas pendapatan daerah Kabupaten Probolinggo.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek/obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dan kemudian ditarik suatu kesimpulannya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan populasi masyarakat yang wajib membayar pajak bumi dan bangunan. Sedangkan sampel adalah suatu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, bila populasi tersebut besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, sampel dalam penelitian ini yakni dari tahun 2014-2018.

Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2009:225) menyatakan bahwa “pengumpulan data dapat diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi, dan

gabungan atau tigulasi. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara observasi, dokumentasi, dan wawancara teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik lainnya, wawancara atau kuesiner, jika wawancara dan kuesiner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam lainnya. Observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

2. Wawancara

Menurut Moleong (2011:186) mengemukakan bahwa wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu percakapan ini dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan wawancara dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Analisis Data

Menurut Sogiyono (2016:207) analisis data kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul, kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Mengetahui efektifitas pemungutan pajak bumi dan bangunan terhadap pendapatan pajak Kabupaten Probolinggo maka digunakan teknik dalam analisis data sebagai berikut:

1. Membuat tabel pendapatan pajak bumi dan bangunan dan realisasi pajak bumi dan bangunan.

2. Menyusun tabel analisis efektifitas pajak bumi dan bangunan.

Rumus yang digunakan dalam menghitung tingkat efektifitas pajak bumi dan bangunan terhadap pendapatan pajak Kabupaten Probolinggo adalah:

$$\text{Efektifitas} = \frac{\text{realisasi penerimaan PBB}}{\text{Taraet pa iak}}$$

Sumber: Halim (2004:152)

PEMBAHASAN

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Probolinggo adalah salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Timur, Indonesia dengan Ibu Kota dan pusat pemerintah Kabupaten berada di Kota Kraksaan, Kabupaten Probolinggo merupakan salah satu kota yang terletak ditapal kuda, Jawa Timur. Kabupaten ini dikelilingi oleh beberapa wisata gunung yakni Gunung Bromo, Semeru, dan Gunung Argopuro. Dimana Gunung-gunung tersebut menjadi objek wisata kebanggaan Indonesia untuk menarik wisatawan lokal maupun wisatawan asing.

Kabupaten Probolinggo memiliki jumlah penduduk sebesar 1,103,442 jiwa dengan luas wilayah 1,696,21 km² dan sebaran penduduk 650 jiwa/km², untuk hari jadi Kabupaten Probolinggo bertepatan pada tanggal 18 april 1746, Kabupaten Probolinggo memiliki 24 Kecamatan, 5 kelurahan dn 325 desa (dari total 666 Kecamatan, 777 Kelurahan dan 7.724 Desa di Jawa Timur). Dimana 24 kecamatan tersebut adalah kecamatan : Bantaran, Banyuwangi, Besuk, Dringu, Gading, Geding, Kotaanyar, Kraksaan, Krejengan, Krucil, Kuripan, Leces, Lumbang, Maron, Paiton, Pakuniran, Pejarakan, Sukapura, Sumber, Sumberasih, Tegalsiwalan, Tiris, Tongas dan Wonomerto.

Analisis efektifitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh target (kuantitas dan kualitas) yang telah dicapai, dimana semakin besar persentase target yang dicapai maka semakin tinggi efektifitasnya. Analisis efektifitas menghitung setiap tahun pendapatan daerah pada periode tahun 2008 sampai dengan tahun 2018, dimana pada tahun 2008 sampai dengan tahun 2013 adalah tahun sebelum terkait dengan pendapatan pajak dan

tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 sudah terkait dengan pendapatan pajak.

$$\text{Efektifitas} = \frac{\text{realisasi penerimaan PBB}}{\text{Target pajak}} \times 100\%$$

Tabel 5. Efektifitas Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan

Tahun	Target Pajak	Realisasi	Efektifitas	Pendapatan Pajak
2008	4.699.621.089	3.449.819.004	73,41 %	Sebelum
2009	4.818.239.759	3.823.371.225	79,35 %	Sebelum
2010	5.598.480.489	4.037.443.280	72,12 %	Sebelum
2011	5.598.442.701	4.487.279.280	80,15 %	Sebelum
2012	5.767.958.057	4.697.123.952	81,43 %	Sebelum
2013	5.649.827.437	4.716.360.032	83,84 %	Sebelum
2014	6.464.999.900	5.468.484.995	84,58 %	Sesudah
2015	7.336.871.503	6.230.540.065	84,92 %	Sesudah
2016	9.081.036.905	7.743.980.214	85,27 %	Sesudah
2017	11.314.423.818	9.946.761.777	87,91 %	Sesudah
2018	12.747.060.847	12.181.601.272	92,48 %	Sesudah

Tahun 2008-2013 peningkatan pajak yang masih belum dialih fungsikan kepada pemerintah daerah dengan realisasi dan target penerimaan pajak yakni realisasi sebesar 3.449.819.004, untuk target pajak pada tahun tersebut yakni sebesar 3.669.621.089 dengan efektifitas sebesar 73,41 %. Pada tahun 2013 peningkatan pajak sudah sangat signifikan dari tahun-tahun sebelumnya untuk tahun 2013 peningkatan tersebut sangat meningkat dengan selisih 2 % dari tahun 2012, tahun 2013 realisasi yang diterima yakni sebesar 4.716.360.032 dengan target pajak sebesar 5.649.827.437 dengan persentase sebesar 83,84%.

Sedangkan pada tahun 2014-2018 dimana pajak bumi dan bangunan sudah dialih fungsikan kepada pemerintah daerah yakni 84,92 %, dengan realisasi pajak bumi dan bangunan sebesar 5.468.484.995 dengan target pajak bumi dan bangunan sebesar 6.464.999.900. pada tahun 2018 yakni sebesar 92,48 % yang bisa dikriteria

sebagai efektif, realisasi pajak bumi dan bangunan tahun 2018 sebesar 12.181.601.270 dengan target 12.747.060.847 hal tersebut sangatlah beda dengan tahun-tahun sebelumnya semenjak pajak bumi dan bangunan sudah dialih fungsikan kepada pemerintah daerah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Analisis efektifitas pembayaran pajak bumi dan bangunan dari tahun 2008-2013 dimana pada tahun tersebut pajak bumi dan bangunan masih belum di alih fungsikan kepada pemerintah daerah dan masih dikelola oleh pihak pusat yakni jenderal pajak atau disebut KPP (kantor pelayanan pajak) pada tahun tersebut persentase masih kurang signifikan dibandingkan dengan yang sudah dialih fungsikan kepada pemerintah daerah. Pada tahun 2008 persentase yakni sebesar 73,41 % sedangkan pada tahun 2009 yakni 79,35 dan tahun 2010 sebesar 72,12 % pada tahun tersebut masih di kriteria kurang efektif sedangkan pada tahun 2011-2013 persentasenya diatas 80,15 % dengan kriteria cukup efektif. Pada tahun 2014-2018 pajak bumi dan bangunan sudah mengalami peningkatan yang sangat signifikan dari pada tahun sebelumnya, pada tahun 2014 persentasenya yakni sebesar 84,58 %, pada tahun 2015 yakni sebesar 84,92% lebih tinggi dari pada tahun 2014. Untuk tahun 2016-2017 persentasenya sudah diatas 85,27% yakni sudah memasuki kriteria yang efektif untuk pembayaran pajak bumi dan bangunan Kabupaten Probolinggo.

DAFTAR PUSTAKA

- Boediono, B. 1986. *Uraian Dasar Pajak Pertambahan Nilai*. Jakarta. PT. Gramedia
- Halim, Abdul. 2014. *Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta. Salemba Empat
- Mardiasmo. 2016. *Perpajakan*. Yogyakarta. Andi Yogyakarta.
- Mardiasmo. 2009. *Perpajakan*. Yogyakarta. Andi Yogyakarta.
- Moleong, L.J. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Pandriangan, Liberti. 2014. *Administrasi perpajakan*. Jakarta. Erlangga.
- Resmi, Siti. 2006. *Perpajakan: Teori dan Kasus Edisi 4*. Jakarta. Salemba Empat.
- Resmi, Siti. 2008. *Perpajakan: Teori dan Kasus Edisi 4*. Jakarta. Salemba Empat.

- Samudra, Azis. 2005. *Perpajakan di Indonesia*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- Siahaan, Pahala. 2004. *Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*. Jakarta. Salemba Empat.
- Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Wicaksono, Galih 2017. *Analisis Efektifitas dan Kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB P2) terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Jember*. Universitas Jember. Jurnal STIE SEMARANG. Vol 9.No, 01.
- Utiahman, Riza, Nur 2016. *Analisis Efektifitas dan Kontribusi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB P2) terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Tomohon*. Jurnal berkala ilmiah efisiensi. Vol 16.No. 02.
- Adelina, Rima, *Analisis Efektifitas dan Kontribusi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) terhadap Pendapatan Daerah Kabupaten Gresik*.